

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir et al. (2020). *Kekerasan Anak dalam Keluarga*. Jurnal Wacana Vol 12 No 2. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Adawiah, et al. (2015). *Upaya Pencegahan Kekerasan terhadap Anak*. 279–296.
- Adilla. (2021). *Reviktimisasi Terhadap Korban Pekosaan Dibawah Umur (Studi Kasus Korban X di Kec. Gunung Sahilan)*. Universitas Islam Riau.
- Alfarisi. (2020). *Efektivitas Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak (Studi Kasus Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Provinsi Aceh)*. Hukum Keluarga, UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
- Anshori Isa. (2018). *Melacak State Of The Art Fenomenologi Dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial*. Islamic Education Journal 2 (2), Universitas Negeri Sunan Ampel.
- BPS Jateng. (2020). *Kasus Kekerasan Pada Anak Usia 18 tahun kebawah*. Dikutip pada 24 Februari 2022.
- BPS. (2021). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021*. Pada [https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view\\_data\\_pub/0000/api\\_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da\\_03/1](https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/YW40a21pdTU1cnJxOGt6dm43ZEdoZz09/da_03/1). Dikutip pada 4 April 2022.
- CNN Indonesia. (2021). *Kekerasan terhadap Anak Meningkat Selama Pandemi*. Pada <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211102142206-20-715544/kekerasan-terhadap-anak-meningkat-selama-pandemi/amp> Dikutip pada 19 Mei 2023
- Databoks.katadata.co.id. (2022). *Jumlah Anak Korban Kekerasan di Kabupaten Banyumas Tertinggi Se-Jateng*. Pada <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/08/jumlah-anak-korban-kekerasan-di-kabupaten-banyumas-tertinggi-se-jateng#:~:text=Data%20Dinas%20Pemberdayaan%20Perempuan%2C%20Perlindungan,Kabupaten%20Banyumas%20sebanyak%2046%20korban.> . Diakses pada 20 Maret 2022.
- Dewi Eva. (2011). *Pola Asuh Anak dalam Keluarga Berwawasan Gender*. Vol 10 No 1, IAIN Bengkulu.
- Fahlevi Reza. (2015). *Aspek Hukum Perlindungan Anak dalam Perspektif Hukum Nasional*. Vol 12 No 3, STIK PTIK Widya Arya Guna, Jakarta.
- Faozi Fika Zulfikar. (2018). *Peran PPT (Pusat Pelayanan Terpadu) Harapan Terhadap Perlindungan Anak yang Menjadi Korban Kekerasan Seksual di Kabupaten Purbalingga*. Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Gunarsa Singgih D. et al. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja Cetakan ke - 13*. PT BPK Gunung Mula, Jakarta.
- Hartati Misriyani. (2013). *Upaya Penanganan Tindak Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak (Studi Kasus Pada Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Provinsi Kalimantan Timur*. Ejoernal Ilmu Pemerintahan 1 (3) : 1094 - 1106.
- Hidayat, A. (2020). *Kekerasan terhadap Anak dan Perempuan*. 5, 57-66.
- Ikhsan Edy. (2002). *Beberapa Catatan Tentang Konvensi Hak Anak*. Fakultas Hukum, Universitas Sumatera Utara.
- INewsJateng.id. (2022). *Terlibat Kekerasan terhadap Anak, Pria Asal Banyumas Ditangkap Polisi*. Pada <https://www.google.com/amp/s/jateng.inews.id/amp/berita/terlibat-kekerasan-terhadap-anak-pria-asal-banyumas-ditangkap-polisi>. Dikutip pada 22 Desember 2022.
- Katadata.co.id. (2021). *Pengertian Sosialisasi, Bentuk dan Contohnya*. Pada <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61c44f8a20fcb/pengertian-sosialisasi-bentuk-dan-tahapannya>. Dikutip pada 27 September 2022.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Anak. (2016). *Prosedur Standar Operasional Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak*.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2021). *Angka Kekerasan terhadap Anak Tinggi Di masa Pandemi, KemenPPPA Sosialisasikan Protokol Perlindungan Anak*. Pada <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2738/angka-kekerasan-terhadap-anak-tinggi-di-masa-pandemi-kemen-pppa-sosialisasikan-protokol-perlindungan-anak>. Diakses pada 25 Februari 2022.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2021). *Upaya Kemen PPPA Mewujudkan Penanganan Kasus Kekerasan terhadap Anak Secara Utuh*. Pada <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3220/upaya-kemen-pppa-wujudkan-penanganan-kasus-kekerasan-terhadap-anak-secara-utuh>. Diakses pada 17 Maret 2022.
- Kompas.id. (2022). *Cabuli Tiga Siswa SD, Kuli Bangunan di Banyumas Ditangkap*. Pada [https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/09/19/pelaku-pencabulan-pelajar-sd-di-purwokerto-dibekuk-polisi-kekerasan-seksual-bukan-hanya-perkosaan?status=sukses\\_login&status\\_login=login](https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/09/19/pelaku-pencabulan-pelajar-sd-di-purwokerto-dibekuk-polisi-kekerasan-seksual-bukan-hanya-perkosaan?status=sukses_login&status_login=login). Dikutip pada 22 Desember 2022.

- Kompas.tv. (2021). *Balita 3 Tahun Jadi Korban Pencabulan Seorang Remaja di Banyumas*. Pada <https://www.kompas.tv/article/203441/balita-3-tahun-jadi-korban-pencabulan-seorang-remaja-di-banyumas> . Diakses pada 20 Maret 2022.
- Krisdyawati Ajeng Resi et al. (2019). *Efektivitas Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPA) Kota Semarang dalam Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Anak*. FISIP Universitas Diponegoro.
- Kurniasari Alita. (2019). *Dampak Kekerasan terhadap Kepribadian Anak*. Jurnal kesejahteraan sosial Vol 5 No 1. Kementrian Sosial Republik Indonesia.
- Lestari Desti et al. . (2021). *Efektivitas Kinerja P2TP2A dalam Penanganan Kekerasan Seksual Anak di Kota Sukabumi*. Vol 5 No : 1. Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Ligina et al. (2018). *Peran Orang Tua dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar Kata Bandung*. Vol 6, No 2, Universitas Padjajaran Bandung.
- Maknun Lu'luil. (2017) . *Kekerasan Terhadap Anak yang dilakukan oleh Orang Tua (Child Abuse)*. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah Vol 3 No 1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Miles, Huberman, & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications, Inc.
- Muriah Siti et. al. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Literasi Nuasantara.
- Mutiah Diana. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kekerasan terhadap Anak*. Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten Banyumas. (2020). *Peraturan Bupati Nomor 93 Tahun 2020 Tentang Pembentukan Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pada Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banyumas*.
- Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 Perlindungan Anak*. Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomer 4235. Jakarta.
- Praditama Sandhi et al. (2016). *Kekerasan Terhadap Anak dalam Perspektif Fakta Sosial*. Pendidikan Sosiologi Antropologi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Putrihartiwi et. al. (2017). *Tugas dan Fungsi Dinas Pemberdayan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang Dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan*. Diponegoro Law Journal, Vol 6 No 2, Universitas Diponegoro Semarang.
- Raco J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik, dan Keunggulan*. Hal 6 – 7. PT Gramedia Widiasarana, Jakarta.



- Ramah Annisa. (2015). *Kekerasan Terhadap Anak : Dampak dan Penanganannya*, Ivo Noviana. Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Rinawati. (2015). *Perlindungan Hukum terhadap Kekerasan Pada Anak*. Pusat Studi Gender dan Anak, IAIN Pontianak.
- Rosnawati. (2018). *Peran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (P2TP2A) Dalam Mengatasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Jurnal Kosmik Hukum , Vol 18 No 1, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Sakroni. (2021). *Kekerasan terhadap anak pada masa pandemi covid-19 : violence against children during the covid-19 pandemic*. 7 (35), 118–126.
- Setyowati, et al. (2019). *Persepsi Orang tua terhadap Kekerasan pada Anak di Daerah RW 07 Kemlaten Karangpilang Surabaya*. 07, 918–932.
- Suaramerdeka.com. (2020). *Tahun 2019 Kasus Kekerasan terhadap Anak Tertinggi*. Pada <https://suarabanyumas.com/2019-kasus-kekerasan-terhadap-anak-tertinggi/>. Dikutip pada 20 Mei 2022
- Suaramerdeka.com. (2021). *Tahun 2020 Kekerasan Seksual Dominasi Kasus Kekerasan Terhadap Anak*. Pada <https://suarabanyumas.com/tahun-2020-kekerasan-seksual-dominasi-kasus-kekerasan-terhadap-anak/>. Dikutip pada 20 Mei 2022
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Unicef. (2018). *Konvensi Hak Anak : Versi Anak-Anak*. Pada <https://www.unicef.org/indonesia/id/konvensi-hak-anak-versi-anak-anak#:~:text=Anak%20adalah%20semua%20orang%20yang,lain%20oleh%20hukum%20suatu%20negara>. Dikutip pada 4 April 2022.
- UPTD PPA Kabupaten Banyumas. (2021). *Data Jumlah Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Banyumas Tahun 2021*.
- UPTD PPA Kabupaten Banyumas. (2021). *Data Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Anak Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021*.
- Wati Dewi Eko et al. (2018). *Kekerasan Terhadap Anak, Penanaman Disiplin dan Regulasi Orang Tua*. Vol 30, Nomer 1, Universitas Ahmad Dahlan.

Wuryaningsih Tri. (2017). *Anak Berkonflik dengan Hukum: Membongkar Rezim Pendisiplinan Anak*. Fisipol, Universitas Gadjah Mada.

### **Biodata Penulis**

Ristio Tri Rezeki lahir di Purbalingga pada tanggal 12 September 1999. Penulis bertempat tinggal di Desa Penolih Rt 02 Rw 08, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa tengah. Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara dari Bapak Makhyono dan Ibu Turiyah. Ristio memiliki hobi memasak dan menonton drama korea (drakor). Ristio menempuh pendidikan dasar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 1 Penolih. Setelah lulus dari jenjang pendidikan dasar, Ristio melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMP Muhammadiyah 6 Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. Selanjutnya Ristio melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 1 Purbalingga. Penulis sedang menempuh pendidikan tinggi di kampus Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto mengambil jurusan S1 Sosiologi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).

Pada saat menempuh perkuliahan, Ristio menghabiskan waktunya untuk mengikuti berbagai kegiatan di kampus baik organisasi maupun kepanitiaan. Ristio pernah menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UNSOED) periode 2021/2022 serta masuk di Kementerian Advokesma. Kementerian Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa atau Advokesma memiliki tugas untuk menampung seluruh aspirasi dari mahasiswa UNSOED baik di bidang akademik, beasiswa, fasilitas termasuk di dalamnya berfokus pada isu kekerasan seksual dan kesehatan mental. Ristio menjabat sebagai ketua direktorat jenderal kesejahteraan mahasiswa Kementerian Advokesma dengan fokus kajian di bidang kekerasan seksual dan kesehatan mental. Ristio Tri Rezeki juga pernah mengikuti UKM PIK R Aksiologi Unsoed.

Ristio juga aktif mengikuti organisasi lain yaitu mengikuti kegiatan paguyuban mahasiswa purbalingga atau Soedirman Perwira selama 2 tahun dan fokus di bidang pendidikan dan sosial. Ristio Tri Rezeki juga pernah mengikuti berbagai kegiatan kepanitiaan. Tujuan mengikuti kepanitiaan dan organisasi tentunya untuk berkontribusi serta mengembangkan diri di dalamnya. Ristio Tri Rezeki memiliki ketertarikan di